

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek utama yang dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi seseorang atau sekelompok, dan juga membantu manusia menjadi yang lebih baik. Pendidikan asal kata bahasa Yunani “paedagogie” yang terbentuk dari kata “pais” yang bermakna anak dengan kata “again” bermakna membimbing. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan terhadap anak. Makna lainnya anak yang dibimbing oleh orang dewasa yang memiliki tujuan agar anak menjadi dewasa.<sup>2</sup> Arti secara luas pendidikan adalah wadah untuk mewariskan ketrampilan hidup ke generasi berikutnya dalam mengembangkan diri dan melanjutkan kelangsungan hidup.

Pendidikan merupakan sesuatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan, melalui pendidikan di harapkan akan terdapat terciptanya manusia yang cerdas dan mampu memenuhi tuntutan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal diikuti oleh masyarakat. Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan cakap, tetapi seringkali sangat idealistis dan tanpa arah sehingga kurang relevan dengan kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pembelajaran yang menghasilkan manusia yang kreatif dan pendidikan seutuhnya untuk menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan dan berkarakter.

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 19.

Manusia mampu meningkatkan kemampuan, pengetahuan serta kreativitas terhadap ilmu dan teknologi yang berkembang melalui pendidikan. Adapun, pendidikan formal yang meliputi proses pembelajaran melibatkan pendidik dan peserta didik. Hal ini, proses dan hasil belajar siswa mencerminkan sebuah kualitas pendidikan tersebut. Sedangkan kualitas dan tercapainya hasil belajar siswa melalui kualitas pendidikan yang baik karena kualitas pendidikan akan membawa peserta didik atau siswa memperoleh hasil yang maksimal.

Adapun unsur-unsur penting dalam dunia pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, interaksi antara peserta didik dan pendidik, materi dan konteks yang mempengaruhi pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan terlaksana apabila beberapa unsur-unsur tersebut ada dalam pelaksanaannya.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

“Artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>4</sup>

Surat ini sangat erat berkaitan dengan pendidikan. Pada surat ini terdapat Kata *iqro* (bacalah) yang terdapat pada ayat tersebut merupakan 'fiil amar' kata kerja yaitu perintah, maknanya bahwa kata ini memerintahkan umat Islam melakukan suatu kegiatan pembelajaran yaitu membaca. Dalam artin membaca bisa diartikan dalam hal belajar karena umat Islam diarahkan untuk dapat mempelajari ilmu seluas-luasnya yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.

<sup>3</sup> Jerry H. Makawimbang, *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2011), 31–35.

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.



Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Untuk mempercepat penyampaian informasi yang terkandung dalam setiap materi ajar maka seorang guru harus pandai dalam memilih media pendidikan, sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan efisien dan efektif.

Guru sebagai pendidik mempunyai peran penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan, maka guru harus membekali diri dengan berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan profesinya, termasuk didalamnya mampu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peranan seorang guru didepan kelas sebagai edukator, pengajar, inovator, dan sebagai fasilitator. Oleh sebab itu persiapan dan perencanaan yang sangat matang sangat dituntut bagi seorang guru sebelum membawakan atau melaksanakan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat ditunjukkan oleh dikuasainya tujuan pembelajaran oleh siswa.

Kita mengakui bahwa satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam melaksanakan dan merencanakan pembelajaran termasuk dalam memilih media. Pembelajaran yang berhasil dan kondusif biasanya diukur dengan tingkat penguasaan materi pembelajaran melalui nilai tes dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Disamping itu, motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Fungsi motivasi tersebut sangat membantu anak dalam bersikap optimisme dan tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) sedikit banyak dipengaruhi kondisi dan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang tersedia dan motivasi belajar yang kuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

dari pendidik. Peran tenaga pendidik dalam proses pendidikan adalah sangat mutlak maka diperlukan pendidikan dan pelatihan-pelatihan bagi para guru sehingga guru mampu menguasai ilmu dan teknologi yang terus berkembang seperti tehnik mengajar dengan menggunakan berbagai media serta teknologi pendidikan dan ilmu-ilmu lain yang mendukung profesi kuguruannya, semua kemampuan tersebut dipadukan menjadi satu wawasan yang utuh ketika seseorang guru mengajar didepan kelas guru sadar bahwa tanpa bantuan media maka bahan pelajaran yang rumit atau sulit dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, oleh karena itu dalam melaksanakan tugasnya seorang guru hendaknya berupaya menggunakan berbagai media pembelajaran agar komunikasi antara murid dan guru ketika proses pembelajaran terjadi lebih berkualitas dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien membantu pekerjaan guru dan menyenangkan murid dalam belajar sehingga budaya belajar siswa bisa meningkat.

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Al-Qur'an dalam Surat Ar-Rad Ayat 11 juga menunjukkan didalamnya sebagaimana keterangan di atas, yakni:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ أَنْ لَا يُغَيِّرَ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا  
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِمَّنْ وَالِ مَا بَأْتُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ

Artinya : "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI.



Berdasarkan ayat diatas setiap manusia sudah diberikan bekal kebaikan oleh Allah Swt dan selanjutnya adalah bagaimana manusia tersebut menjadikan kebaikan itu, atau malah potensi kebaikan yang diberikan oleh Allah tersebut akan tidak dimanfaatkan bahkan alih-alih disalahgunakan. Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya. Begitupula sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, sehingga akan sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya.

Belajar adalah sesuatu yang dilakukan manusia tanpa henti, sejak kecil menyusuri seluruh perjalanan hidupnya. Belajar adalah mengenali sesuatu dalam diri maupun di luar diri serta hubungan antara semua itu sehingga memperkaya diri. Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, banyak faktor yang mempengaruhinya.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan program pendidikan itu. dari sekian faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran salah satu faktor yang sangat dominan. Sebab didalam proses pembelajaran itulah terjadinya internalisasi nilai-



nilai dan pewarisan budaya maupun norma-norma secara langsung karena itu kegiatan belajar mengajar merupakan “ujung tombak” untuk tercapainya pewarisan nilai diatas. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran itu diciptakan suasana yang kondusif, agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses itu.

Pelajaran fiqih mencakup dimensi pengetahuan, selain itu juga mencakup karakteristik dan juga mencakup ke ranah sikap dan keterampilan. Sebagai seorang muslim seharusnya mampu menguasai serta menerapkan hal yang berkenaan pada prinsip dan konsep fiqih Islam. Disamping itu, harapan kedepannya siswa mampu dan memiliki sikap atau karakter yang menjalankan hukum fiqih, menguasai ilmu pengetahuan fiqih sehingga dapat menjadi siswa atau muslim taat. Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah.

Dalam mata pelajaran fiqih, siswa diarahkan oleh seorang guru agar mahir dalam pemahaman hukum-hukum dalam agama Islam. Seorang siswa yang memahamai dan mampu menerapkan apa yang ada didalam fiqih maka menjadi seorang muslim yang memiliki akhlak mulia. Selain itu, keterampilan dan menguasai dan menerapkan fiqih serta nilai-nilainya akan menjadi muslim yang taat. Khususnya pada pembelajaran Fiqih, banyak sekali keterampilan belajar yang harus dikuasai oleh para siswa. Seorang siswa yang memahamai dan mampu menerapkan apa yang ada didalam fiqih maka menjadi seorang muslim yang memiliki akhlak mulia. Selain itu, keterampilan dan menguasai dan menerapkan fiqih serta nilai-nilainya akan menjadi muslim yang taat. Khususnya pada pembelajaran Fiqih, banyak sekali keterampilan belajar yang harus dikuasai oleh para siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Pembelajaran fiqih bertujuan untuk membekali siswa-siswa agar dapat: (1). Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah. (2). Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Guru mata pelajaran fiqih harus bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar para siswa tidak merasa bosan. Melihat realita yang terjadi sekarang ini masih ada guru mata pelajaran fiqih dalam proses pembelajarannya masih kurang kreatif, misalnya masih menggunakan metode itu-itu saja dan cenderung kurang memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang ada. Guru yang kreatif harus bisa memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi para siswa yang ada. Metode yang digunakan guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap lancarnya proses belajar mengajar, dan menentukan tercapainya tujuan dengan baik. Untuk itu diusahakan dalam memilih metode yang menuntut kreativitas pengembangan nalar para siswa dan membangkitkan semangatnya dalam belajar. misalnya penggunaan metode diskusi, demonstrasi dan tanya jawab akan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah, karena peserta didik akan dituntut lebih aktif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar nantinya.

Guru yang kreatif harus bisa memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi siswa yang ada. Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan akan berpengaruh terhadap lancarnya proses belajar mengajar, dan menentukan tercapainya tujuan dengan baik. Untuk itu diusahakan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

memilih metode yang menuntut kreativitas pengembangan nalar siswa dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Suatu misal penggunaan metode diskusi akan lebih efektif dibanding dengan menggunakan metode ceramah, karena siswa akan dituntut lebih aktif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar nantinya.

Pada zaman sekarang ini, seorang guru jangan sampai “gagap teknologi”, karena akan berimplikasi kurang positif bagi pengembangan tugas dan profesinya. Teknologi mengalami pertumbuhan yang luar biasa cepat, dan diikuti dengan penyerapan secara pasif dikalangan para siswa. manakala para gurunya justru asing dan tidak menguasainya. Rendahnya keterampilan belajar siswa disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi fiqih sehingga menimbulkan kurang adanya komunikasi dan bahkan kebanyakan guru hanya mengajar target materi bukan keterampilan siswa agar aktif belajar.

Rendahnya keterampilan belajar siswa tersebut juga disebabkan metode yang dipakai dalam pembelajaran masih didominasi oleh keterbatasan metode yang dipakai misalnya ceramah, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang interaktif, yang menyebabkan suasana belajar menjadi tidak aktif. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*. Oleh karena itu peran media dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Ilmu fiqih membahas berbagai macam pembahasan tentang macam-macam syariat islam dan aturan hidup baik untuk individu maupun untuk sekelompok masyarakat.<sup>6</sup> Dengan begitu peran dan fungsi dari pembelajaran fiqih sangatlah penting. Dengan begitu, pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari.

Guru atau pendidik merupakan bagian yang terpenting dalam kegiatan kelas. Karena guru juga sebagai fasilitator. Agar tujuan dapat tercapai, salah satunya yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar ialah pemilihan model pembelajaran.

Keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk perubahan pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), keterampilan (*psikomotor*). Pada penelitian ini, ranah pengetahuan menjadi untuk hasil belajar siswa. Diduga, rendahnya hasil belajar siswa diarenakan tingkat rasa percaya diri, keaktifan siswa masih rendah. Disamping itu, model pembelajaran masih cenderung konvensional. Peran guru sangatlah penting dalam penentuan metode belajar. Ada berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Model pembelajaran dapat menentukan keberhasilan belajar. Oleh sebab itu, proses belajar banyak diarahkan serta penepatan dalam penggunaan model pembelajaran. Salah satu model atau metode pembelajaran adalah *Number Head Together* (NHT). Model pembelajaran tipe NHT akan memberikan suasana yang baru pada proses pembelajaran didalam kelas. Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) memiliki 4 tahapan yaitu pembuatan/pemberian nomor, adanya kegiatan tanya jawab, diskusi bersama dan menjawab.

<sup>6</sup> Burhanuddin, *Fiqih Ibadah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 12.



Pencapaian pembelajaran kooperatif melalui NHT ada tiga tujuan<sup>7</sup> yaitu: 1) Hasil belajar akademik struktural : Bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. 2) Pengakuan adanya keragaman: Bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang. 3) Pengembangan keterampilan sosial: Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Tugas, aktif dalam diskusi, menuangkan ide dan pendapat, serta bekerja secara berkelompok termasuk keterampilan yang dimaksud.

Didalam pembelajaran, pendidik hendaknya sebagai fasilitator yang mengarah pada *student-centre* bukan sebaliknya namun kenyataannya dalam lapangan, dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak berpusat pada *teacher-centre*. Guru yang dominan dalam kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.<sup>8</sup>

Motivasi belajar dapat diartikan dorongan yang ada dari dalam diri sendiri ataupun dari luar dalam pelaksanaan aktivitas belajar sehingga dapat tercapai tujuan yang akan dicapai. Adapun salah satu upaya dalam peningkatan motivasi diadakannya perubahan-perubahan melalui model pembelajaran kooperatif. Salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan pada pembelajaran Fiqh adalah Number Head Together (NHT). Model ini mengarahkan siswa supaya saling berinteraksi pada kelompok dengan beberapa langkah yang dapat disesuaikan dengan kondisi suasana kelas. Kelebihan pada model ini yaitu pemberian nomor. Dengan pemberian nomor siswa dapat mempersiapkan bahan diskusi kemudian siswa dapat saling berbagi ide-ide sehingga siswa dapat bekerjasama dalam kelompok.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

<sup>7</sup> Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: UNESA, 2000), 8.

<sup>8</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), 75.



Artinya: "Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman." (QS. Ali Imran: 139).<sup>9</sup>

Ayat tersebut dapat dimaknai sebagai hamba Allah yang berkaiatan dengan motivasi, Allah melarang hambanya untuk bersikap lemah dan memandang diri rendah. Allah tentu memberikan setiap umatNya kelebihan dan kekurangan pada setiap hambaNya. Jadikan kekurangan yang ada sebagai motivasi.

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal bahwasanya hasil belajar siswa masih belum sepenuhnya tercapai.<sup>10</sup> Ini dilihat dari nilai ujian Mid tahun 2022. Nilai KKM mata pelajaran Fiqih di sekolah tersebut yaitu 65. Dari 123 siswa hanya 34% yang menunjukkan nilai di atas KKM, sedangkan 66% memiliki nilai yang dibawah KKM. Maka dengan data ini nilai siswa kelas VIII belum sepenuhnya tercapai nilai KKM. Nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah, dikarenakan kegiatan atau aktivitas belajar yang masih belum menarik dan monoton.

Dalam hal ini, kegiatan belajar masih didominasi dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan aktivitas tanya jawab. Ini juga terlihat dari kurangnya siswa dengan guru begitupula siswa antar siswa. Kondisi tersebut yang menjadi penyebab kegiatan belajar menjadi kurang menarik dan menyenangkan. Adapun, kegiatan aktivitas belajar yang masih cenderung monoton berpengaruh juga terhadap motivasi siswa. Motivasi belajar siswa juga terlihat rendah, terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias dalam memperhatikan apa yang dijelaskan guru. Kemudian, siswa juga masih terlihat berbicara ke temannya disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

<sup>10</sup> Observasi pra penelitian pada hari rabu tanggal 17 maret 2021 jam 9.30 WIB.



Beberapa tahun terakhir ini Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren baik pada tingkatan Madrasah Tsanaawiyah ( MTS ) maupun pada tingkatan Madrasah Aliyah mengalami kemajuan yang sangat pesat, ini bisa dilihat dari banyaknya orang tua yang menyekolahkan anak-anak mereka ke Lembaga Pondok Pesantren dibandingkan ke sekolah-sekolah umum, sehingga lembaga Pondok Pesantren kerepotan atau kewalahan untuk menampung anak-anak yang mau mengenyami pendidikan Agama karena terbatasnya Sarana Prasarana Pendidikan yang mereka miliki, hal ini berbanding terbalik dengan sekolah-Sekolah Umum atau sekolah pemerintah baik pada tingkatan sekolah Menengah pertama (SMP) ataupun pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami penurunan jumlah siswa aatau pelajar yang sangat signifikan.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan menemukan beberapa alasan dan penyebab para orangtua lebih memilih Lembaga Pondok Pesantren dibandingkan sekolah Umum untuk menjadi tempat sekolah anak-anak mereka : (1) Lembaga Pondok Pesantren dianggap lebih tepat sebagai tempat untuk mendidik atau membimbing anak-anak karena memiliki sistem pendidikan 24 jam. (2) Ingin anak-anak mereka lebih paham dalam Ilmu Agama. (3) Besarnya pengaruh handphone (HP) dan lingkungan. (4) Sulit dan merasa tidak sanggup untuk mengontrol atau memantau anak selama 24 jam. (5) Pengaruh game dan media sosial yang sulit untuk diatasi. (6) Setelah mengetahui alasan-alasan para Orangtua memilih menyekolahkan anak mereka ke lembaga Pondok Pesantren (Sekolah Agama), maka peneliti mensurvei salah satu lembaga Pendidikan Pondok Pesantren yang cukup maju dan terkenal di Kabupaten Bungo, yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Islam yang berada di Sungai Mengkuang Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Muara Bungo.

Peneliti menemukan masalah yang sangat serius: (1) Salah satu Pelajaran yang menjadi andalan atau mendasar pada sekolah Agama (MTs) adalah Mata Pelajaran Fiqih, namun Masih banyak Siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

nilainya belum sepenuhnya tercapai atau masih dibawah KKM pada mata pelajaran Fiqih. (2) kegiatan atau aktivitas belajar yang masih belum menarik dan monoton. Dalam hal ini, kegiatan belajar masih didominasi dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan aktivitas tanya jawab. (3) siswa-siswa terlihat kurang memperhatikan guru dan begitupula siswa antar siswa masih banyak yang ngobrol dan bercanda. Kondisi tersebut yang menjadi penyebab kegiatan belajar menjadi kurang menarik dan menyenangkan. (4) kegiatan aktivitas belajar yang masih cenderung monoton berpengaruh juga terhadap motivasi siswa. Motivasi belajar siswa juga terlihat rendah, terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias dalam memperhatikan apa yang dijelaskan guru.

Salah satu cara yang dianggap tepat untuk meminimalisir permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan strategi Number Head Together (NHT). Melalui model pembelajaran ini hasil belajar siswa diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Disamping itu, dengan adanya penerapan strategi Number Head Together (NHT) diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan memiliki pengalaman baru dalam penyampaian gagasan. Oleh karena itu, dengan menerapkan model pembelajaran Number Head Together (NHT) memungkinkan siswa berinteraksi dengan lingkungan dan kelompoknya.

Berdasarkan dengan hal tersebut diatas, maka penulis merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: “pengaruh penerapan metode number heads together dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VIII MTS Nurul Islam Muara Bungo.

## B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi seperti yang diuraikan pada latar belakang yaitu: 1) Hasil belajar siswa bidang studi fiqih relatif rendah.



2) Siswa belum termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran bidang studi fiqih. 3) Siswa kurang menguasai materi. 4) Metode pembelajaran yang diberikan guru masih berorientasi pada guru, sehingga guru yang menjadi pusat perhatian, sedangkan siswa menjadi pasif.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar fiqih siswa di MTS Nurul Islam Muara Bungo. Namun dalam penelitian ini, masalah yang diteliti dibatasi pada pengaruh penerapan number heads together dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII B dan VIII C MTS Nurul Islam Muara Bungo.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penerapan number heads together (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Nurul Islam Muara Bungo?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Nurul Islam Muara Bungo?
3. Apakah ada pengaruh penerapan number heads together (NHT) dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Nurul Islam Muara Bungo?

### E. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hal-hal berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan number heads together (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Nurul Islam Muara Bungo?



2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Nurul Islam Muara Bungo .
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan number heads together (NHT) dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VIII MTS Nurul Islam Muara Bungo

#### F. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan berkontribusi untuk peneliti dan guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di MTS Nurul Islam dapat memberikan alternatif memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Daftar Pustaka

- A. Djazuli. *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ana Yunita. "Pengaruh Model Number Heads Together (NHT) Dengan Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Materi Bentuk Saling Ketergantungan Siswa Kelas VII SMP N 5 Kediri." Universitas Jember, 2019.
- Anas Sidjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Arikunto, Suharsi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Burhanuddin. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Dkk, Nursyamsi. "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 MUARA BADAQ." *Jurnal Pendidikan 1*, no. No 10 (2016).
- Dkk, Soesilowaty Halim. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DAN NUMBER HEAD TOGETHER TERHADAP AKTIVITAS, MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA." *Pijar MIPA 14*, no. No 1 (2019).
- Handayani, Ekan. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Sejarah." *Jurnal Pendidikan Sejarah 5*, no. no 2 (2016).
- Herinayanti. "Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi." Jambi, 2018.
- Ibrahim. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA, 2000.
- Jerry H. Makawimbang. *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2011.
- Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012.
- L.R.Gay. *Educational Research: Competencies for Analysis and*



*Application*. 10th ed. New Jersey: Prentice Hall.inc, 2012.

- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0, no. 0 (2018): 745–51.
- Maaratus Solikha dan Mohammad Edy Nur Tamam. "Perbaikan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Menggunakan Strategi Numbered Heads Together (NHT)," 2021.
- Martinis Yamin. *Paradigma Brau Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Mudjiono, Dimiyati dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Mularsih, Heni. "Instructional Strategies, Personality Types and the Outcome of Junior High School Students on Learning Bahasa Indonesia." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 14, no. 1 (2010): 65. <https://doi.org/10.7454/mssh.v14i1.226>.
- Mutia Agisni dkk. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya." *Jurnal Pena Ilmiah* 1 1 (2016): 331–40.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Pradana, Pascalian Hadi. "PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT & STAD DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA." *Gammath* 1, no. no 2 (2016).
- Purbiyanto, Ryan, and Ade Rustiana. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 341–61. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Putri Ningrat, Sayu, I Made Tegeh, and Made Sumantri. "Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.



- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.
- Shadiqien, Shen. "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VIRTUAL PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA PSBB (Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh Produktif Siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin)." *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31602/jm.v3i1.3573>.
- Siew, Nyet Moi, and Mui Ken Chin. "The Effects of Problem Based Learning With Cooperative Learning on Preschoolers ' Scientific," 2009, 100–112.
- Sofyan, Yazid. "Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM." *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM* 3, no. 2 (2016): 136–42. <http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2376>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suharni, Suharni. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2021): 172–84. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>.
- Supriatna, Edi. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 2, no. 1 (2020): 15–19. <https://doi.org/10.29303/jcar.v2i1.398>.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Syofian Siregar. *Statistiska Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2015.
- Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Umar, Hasbi. *Kontemporer Nalar Fiqih*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Warsono, Hariyanto. *No Title*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UIN Suntho Jambi  
1998

2013.

@ Hak Cipta: a milik UIN Sultho Jambi

State Islamic University of Sultho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 101  
Bandung 40132

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan asal:
    - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi